

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian analitik korelatif dengan pendekatan *cross-sectional*, yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamik korelasi antara faktor-faktor risiko dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (Notoatmodjo, 2010). Desain penelitian ini digunakan untuk mengidentifikasi hubungan penggunaan alat kontrasepsi hormonal kombinasi dan non kombinasi terhadap hasil pemeriksaan IVA positif pada wanita Pasangan Usia Subur (PUS) di wilayah kerja Puskesmas Madukoro.

3.2. Waktu dan Tempat Penelitian

3.2.1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Bulan September – November 2015.

3.2.2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Madukoro Kecamatan Kotabumi Utara Kabupaten Lampung Utara.

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek atau obyek penelitian yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2006). Populasi target pada penelitian ini adalah seluruh wanita PUS yang menggunakan alat kontrasepsi hormonal di wilayah kerja Puskesmas Madukoro tahun 2015 yang berjumlah 3428 jiwa dengan populasi terjangkau yaitu wanita PUS yang menggunakan kontrasepsi hormonal di Desa Madukoro dan Madukoro Baru yang berjumlah 846 jiwa.

3.3.2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Arikunto, 2006). Besar sampel dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan Rumus Lameshow sebagai berikut :

$$n = \frac{Z_{1-x\alpha/2}^2 P(1-P)N}{d^2(N-1) + Z_{1-x\alpha/2}^2 P(1-P)}$$

Keterangan :

n = Besar Sampel

N = Besar Populasi

$Z_{1-x\alpha/2}^2$ = Standar Deviasi normal pada derajat kepercayaan

(Kemaknaan 95% adalah 1,96)

P = Proporsi sifat populasi, gunakan 0,5 (50%)

d = Tingkat penyimpangan yang diinginkan (0,05)

Sehingga didapatkan sampel sebanyak :

$$n = \frac{1,96 \times 0,5 (1 - 0,5) 846}{0,05^2 (846 - 1) + 1,96 \times 0,5 (1 - 0,5)}$$

$$n = \frac{414,54}{2,6025}$$

$$n = 159,2 = 160 \text{ responden}$$

Jadi sampel yang diambil dalam penelitian ini sebesar 160 responden.

3.3.3. Teknik Sampling

Pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *consecutive sampling*, di mana subyek yang datang secara berurutan dan memenuhi kriteria pemilihan dimasukkan dalam penelitian sampai subyek yang diperlukan terpenuhi (Notoatmodjo, 2010).

3.4. Kriteria Penelitian

3.4.1. Kriteria Inklusi

- a. Wanita PUS
- b. Tercatat dalam data Puskesmas Madukoro
- c. Menggunakan alat kontrasepsi hormonal
- d. Sudah dilakukan pemeriksaan IVA
- e. Bersedia menjadi responden

3.4.2. Kriteria Eksklusi

- a. Memiliki pasangan seksual lebih dari 1
- b. Melakukan hubungan seksual pada usia < 20 tahun
- c. Jumlah paritas > 3
- d. Memiliki riwayat kanker serviks dalam keluarga

3.5. Identifikasi Variabel

3.5.1. Variabel Independen

Variabel independen pada penelitian ini yaitu penggunaan alat kontrasepsi hormonal (kombinasi dan non kombinasi).

3.5.2. Variabel Dependen

Variabel Dependen pada penelitian ini adalah hasil pemeriksaan IVA.

3.6. Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah alat untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel yang diteliti juga bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel – variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrument / alat ukur (Notoatmodjo, 2010).

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
1	Dependen : Hasil pemeriksaan IVA	Hasil pemeriksaan IVA yang telah dilakukan terhadap responden oleh tenaga kesehatan Puskesmas Madukoro yang terlatih.	Dokumen	Observasi hasil pemeriksaan	1 : IVA positif 0 : IVA negatif	Nominal
2	Variabel Independen : Alat kontrasepsi hormonal	Alat kontrasepsi yang digunakan responden dalam bentuk kontrsepsi hormonal kombinasi (pil atau suntik 1 bulan), atau alat kontrasepsi hormonal non kombinasi (implant atau suntik 3 bulan)	Kuisio- ner	Wawanca- ra	1 : Alat Kon- tra- sepsi kom- binasi 0 : Alat Kon- tra- sepsi non kom- binasi	Nomi- nal

3.7. Etika Penelitian

Penelitian ini menggunakan subjek manusia, sehingga penelitian harus sesuai dengan prinsip-prinsip etika penelitian. Oleh karena itu, sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu mengajukan *ethical clearance* kepada tim kaji etik FK UNILA agar tidak terjadi pelanggaran terhadap hak-hak (otonomi) manusia yang menjadi subjek penelitian.

Setelah mendapat persetujuan dari pihak terkait yang tertuang dalam Persetujuan Etik No: 1983/UN26/8/DT/2015, peneliti memulai penelitian dengan menekankan prinsip-prinsip etika penelitian sebagai berikut :

1. Lembar Persetujuan Menjadi Responden (*Informed Consent*)

Lembar persetujuan ini diberikan kepada subjek yang akan menjadi responden dalam penelitian. Pada lembar persetujuan dijelaskan hal-hal terkait dengan penelitian. Pada subjek juga dijelaskan bahwa responden bebas dari eksploitasi dan informasi yang didapatkan tidak digunakan untuk hal-hal yang merugikan responden dalam bentuk apapun, kesediaan menjadi responden, dan kerahasiaan identitas responden.

2. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Kerahasiaan responden terjaga dengan tidak mencantumkan nama pada lembar kuisisioner.

3. Rahasia (*Confidentiality*)

Peneliti menjamin kerahasiaan responden karena pemanfaatan informasi yang diberikan responden hanya menggunakan data-data yang sesuai

dengan kebutuhan penelitian. Lembar kuisisioner pun disimpan oleh peneliti untuk menghindari kebocoran informasi terkait responden.

3.8. Alat dan Cara Penelitian

3.8.1. Alat Penelitian

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah alat tulis dan lembar kuisisioner. Kuisisioner diartikan sebagai daftar pertanyaan yang sudah tersusun dengan baik, sudah matang, dimana responden (dalam hal angket) tinggal memberikan jawaban atau memberikan tanda tertentu (Notoatmodjo, 2010).

3.8.2. Cara Penelitian

Pada penelitian ini, seluruh data diambil menggunakan kuisisioner (data primer) yang meliputi:

- a. Penilaian etik oleh Tim Kaji Etik FK Unila
- b. Pengurusan izin penelitian di Puskesmas Madukoro
- c. Pelaksanaan pemeriksaan IVA terhadap responden oleh petugas Puskesmas Madukoro yang terlatih
- d. Penjelasan maksud dan tujuan penelitian kepada responden dan meminta persetujuan dengan menandatangani *informed consent*
- e. Pengisian kuesioner dengan diberikan penjelasan terlebih dahulu mengenai tata cara pengisiannya

- f. Pengukuran hasil jawaban pada formulir lembar penelitian dengan mengelompokkan masing-masing jawaban yang sudah disediakan, yaitu :
- 1) Untuk hasil pemeriksaan IVA, bila hasil pemeriksaan IVA positif diberi skor 1 dan hasil pemeriksaan IVA negatif diberi skor 0
 - 2) Untuk alat kontrasepsi hormonal, bila alat kontrasepsi yang digunakan adalah alat kontrasepsi hormonal kombinasi maka diberi skor 1 dan bila alat kontrasepsi yang digunakan adalah alat kontrasepsi hormonal non kombinasi maka diberi skor 0.

3.9. Pengolahan dan Analisis Data

3.9.1. Pengolahan Data

Data yang telah diperoleh dari proses pengumpulan data diubah kedalam bentuk tabel - tabel, kemudian data diolah menggunakan program komputer dengan $\alpha = 0,05$. Proses pengolahan data ini terdiri dari beberapa langkah :

- a. *Editing*, kegiatan pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuesioner.
- b. *Coding*, untuk mengkonversikan (menerjemahkan) data yang dikumpulkan selama penelitian kedalam simbol yang sesuai untuk keperluan analisis.
- c. *Data entry*, memasukkan data ke dalam program komputer.

- d. *Cleaning*, pengecekan ulang data dari setiap sumber data atau responden untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan kemudian dilakukan koreksi (Notoatmodjo, 2010).

3.9.2. Analisis Data

Analisa data yang dilakukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Analisa Univariat

Analisa univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik tiap variabel penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel.

- b. Analisa Bivariat

Analisa ini digunakan untuk mencari hubungan dua variabel yaitu variabel dependen dan variabel independen, yaitu untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penggunaan alat kontrasepsi hormonal terhadap hasil pemeriksaan IVA positif pada wanita PUS di wilayah kerja Puskesmas Madukoro. Uji statistik yang akan digunakan adalah uji *Chi Square* dengan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$). Interpretasi dari uji statistik ini yaitu :

- 1) Bila $P \text{ value} \leq \alpha$ (0,05) maka hasil bermakna / signifikan, artinya ada hubungan yang bermakna antara variabel independen dengan variabel dependen atau hipotesis (H_0) ditolak

- 2) Bila $P \text{ value} > \alpha (0,05)$ H_0 gagal ditolak (diterima), artinya data sampel tidak mendukung adanya perbedaan yang bermakna (signifikan).

Setelah diketahui ada tidaknya hubungan antara penggunaan alat kontrasepsi hormonal dengan hasil pemeriksaan IVA, maka penelitian dilanjutkan dengan mencari *Odds Ratio* dengan tujuan untuk menganalisa seberapa besar pengaruh alat kontrasepsi hormonal tersebut dalam meningkatkan hasil pemeriksaan IVA positif pada wanita PUS di wilayah kerja Puskesmas Madukoro.